

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan dan pertumbuhan kota secara tidak langsung telah mendorong perkembangan tempat-tempat hiburan yang semakin beragam. Beragamnya pilihan hiburan juga memunculkan berbagai kelompok atau komunitas yang mempunyai kesamaan dalam hal mencari hiburan dan cara menghabiskan waktu. Diskotik merupakan salah satu tempat hiburan yang perkembangannya sangat dipengaruhi oleh kemajuan kota. Tempat hiburan yang hanya di buka pada malam hari ini bukanlah merupakan hal baru di Indonesia karena telah ada sejak era 70-an. Kemajuan teknologi terutama di bidang komunikasi telah menggeser para penikmat hiburan malam yang awalnya hanya dinikmati oleh orang tua menjadi hiburan yang lebih di dominasi oleh anak muda. Saat ini penikmat diskotik terus bertambah sehingga memunculkan kelompok-kelompok penikmat diskotik yang sering disebut clubbers.

Penelitian ini telah dijelaskan bahwa dunia malam favorit generasi muda saat ini adalah dugem atau clubbing yang mulai menjadi fenomena baru di Lampung. Pengunjung yang bisa disebut para clubber adalah para penikmat kehidupan

malam yang memilih cara menghabiskan waktunya dengan berkumpul dengan teman-temannya di sebuah diskotik dengan segala aktivitas didalamnya.

Kegiatan yang mereka lakukan ini biasa disebut dengan dugem(dunia gemerlap) Tujuan utama para *clubber* mengunjungi diskotik adalah untuk berkumpul dengan teman-temannya dan mencari hiburan dengan menikmati suasana pesta yang dapat mereka rasakan di dalam diskotik. Sedangkan pengunjung lain terkadang memiliki tujuan berbeda ketika memasuki sebuah diskotik. Berdasarkan jawaban-jawaban tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dunia malam atau dugem merupakan salah satu dari berbagai gaya hidup yang dianut oleh masyarakat perkotaan khususnya para mahasiswa penikmat dunia malam.

Clubbers adalah sebutan untuk individu-individu yang mengikuti gaya hidup ini. Para *clubber* umumnya menjadikan dugem sebagai cara mereka memperoleh hiburan dan kesenangan. Bagi para mahasiswa *clubbers* dugem ini tentu memberikan dampak, baik yang positif maupun negatif. Namun bagi masyarakat awam dugem yang identik dengan hura-hura dianggap sebagai suatu kegiatan yang hanya memberikan kesenangan semu dan akan memberikan dampak negatif bagi para penikmatnya.

B. Saran

1. Para mahasiswa harus mampu mengurangi kegiatan dugem untuk kebaikan masa depan, Harus jaga diri dan mencari hiburan lain yang lebih aman dan positif.
2. Para orang tua harus sering memantau anaknya agar tidak terjerumus ke pergaulan yang salah.
3. Bergaullah dengan teman sebaya ynag memiliki kegitan positif, maka lambat laun kita juga akan ikut ke dalam kegiatan positif.